

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara DPK dan pendapatan atas bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Jika dilihat dari perhitungan normalitas dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal. Selain itu, setelah dilakukan perhitungan atas kelinearan regresi data juga dapat disimpulkan dan keberartian regresi menunjukkan data tersebut berarti. Kesimpulannya jumlah dana pihak ketiga dan pendapatan atas bagi hasil memiliki pengaruh yang positif terhadap jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan bank untuk menyalurkan dana kepada pihak lain sangat tergantung dari kemampuan bank itu sendiri dalam menghimpun dana dari pihak ketiga. Besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan tergantung pada besar-kecilnya jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. Hal ini karena, salah satu tujuan bank adalah untuk mendapatkan profit, sehingga bank tidak akan menganggurkan dananya begitu saja. Dari perolehan dana yang ada bank akan cenderung menyalurkan dananya semaksimal mungkin guna memperoleh keuntungan yang maksimal.

## B. Implikasi

Untuk mengoptimalkan volume pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) hendaknya perbankan syariah berupaya meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dengan cara melakukan sosialisasi mengenai produk-produk yang dimiliki secara lebih gencar. Selain itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang produk penghimpunan dana terutama yang menggunakan prinsip bagi hasil seperti deposito mudharabah. Peningkatan dana dari sumber investasi ini dapat dialokasikan untuk meningkatkan jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan kepada masyarakat. Dengan demikian, diharapkan porsi pembiayaan dengan prinsip *profit and loss sharing* tersebut dapat mendominasi produk pembiayaan bank syariah. Pada akhirnya, perbankan syariah dapat meningkatkan kontribusinya dalam menggerakkan sektor riil sekaligus merubah persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa produk bank syariah sama dengan produk bank konvensional.

Perbankan syariah perlu memelihara tingkat bagi hasil pada level yang kompetitif dan menguntungkan dengan cara melakukan penilaian yang seksama terhadap usaha yang akan dibiayai sehingga pembiayaan disalurkan menghasilkan *return* yang optimal.

### C. Saran

Untuk mengevaluasi kondisi yang telah dicapai berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi bank syariah dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan masing-masing bank, sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah, diharapkan mampu mengelola dana yang terhimpun dengan baik sehingga jumlah dana yang diterima dari pihak ketiga tidak mengalami stagnansi atau tidak dikelola dengan baik. Bank syariah harus mampu membangun kepercayaan masyarakat dengan baik sehingga mereka tidak ragu untuk menanamkan uangnya di bank tersebut karena besar-kecilnya uang yang berada di bank dapat mempengaruhi besar-kecilnya jumlah pembiayaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel dengan jenis bank yang lebih dan dengan menggunakan beberapa rasio lain yang dapat digunakan untuk menilai seberapa baik pembiayaan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan kualitas sumber daya insani (SDI).